



Kota Jogja miliki empat ruang publik

Oleh Anggraenny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Kota Jogja akan memiliki empat ruang publik baru, yaitu di Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan; Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan; Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo dan Kelurahan Purwokinanti, Kecamatan Pakualaman.

"Ruang publik itu ditambah karena memang selama ini masih minim. Apalagi Pemkot sendiri sudah memrogramkan untuk memiliki satu ruang publik di masing-masing kelurahan," kata Kepala Sub Bagian Tata Pemerintahan Kota Jogja, Dewi Utami di kantornya, Jumat (25/3).

Luasan lahan ruang publik di masing-masing kelurahan berbeda. Di Kelurahan Pakuncen luasan lahan yang dibeli Pemkot seluas 340 meter persegi, di Brontokusuman seluas 493 meter persegi, di Kelurahan Karangwaru seluas 385 meter persegi dan Kelurahan Purwokinanti seluas 496 meter persegi.

Untuk pembelian lahan di empat wilayah tersebut dianggarkan dana sebesar Rp1,5 miliar. Pembelian lahan untuk ruang publik ini dilakukan bertahap sejak 2006 dan diharapkan nantinya satu kelurahan memiliki satu ruang publik. Sebelumnya, pembelian lahan menggunakan dana APBD ini sudah dilakukan untuk 25 bidang tanah di 25 kelurahan di Jogja. Dengan adanya tambahan empat ruang publik baru, berarti hingga akhir 2011 ini Kota Jogja akan memiliki 29 ruang publik baru.

Berdasarkan Rancangan Program Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Jogja 2011 ini bisa menyediakan 30 ruang terbuka publik di 30 kelurahan. Sisa kelurahan yang belum memiliki ruang publik kata Dewi, akan dianggarkan pada RPJM berikutnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005